

ANALISIS PROGRAM BAZAR KAMPUS SEBAGAI SARANA MENUMBUHKAN KEPERCAYAAN DIRI MAHASISWA DALAM BERWIRAUSAHA

Sri Wahyuni Wildad¹, Fidyah Jayatri²

STKIP PGRI Lumajang, Lumajang^{1,2}

E-mail :sriwahyuniwildad06052001@gmail.com¹,
fidyah.jaya3@gmail.com²

Abstract

Financial independence is needed as a person's provision to have a better quality of life. STKIP PGRI Lumajang as an educational institution through the Economics Education Study Program has programmed several activities so that students have the ability to create new businesses. The purpose of this study was to see to what extent the effectiveness of the bazaar could lead to self-confidence and form student entrepreneurship interest starting through college. Informants in this study were students of Economic Education Class 2019, Head of Study Program and all Economic Education lecturers at STKIP PGRI Lumajang. The research method uses a qualitative with a narrative approach. The results of the analysis show that most of the students of the Economics Education Study Program are able to provide descriptions related to entrepreneurship. The mindset of having an independent business little by little is able to be owned by students through entrepreneurship courses. Bazaar activities which are held internally are actually able to provide fresh air to students in increasing interest and motivation so that their confidence in their potential can be channeled properly. With the findings of this research, the researcher hopes that the research results can be used as a reference for the development of the field of entrepreneurship. This research is also expected to be a recommendation for STKIP PGRI Lumajang to provide more support in meeting the needs of students, especially in the form of practice.

Keywords: *campus bazaar, confidence, entrepreneurship*

PENDAHULUAN

Kemandirian *financial* sangat dibutuhkan sebagai bekal seseorang untuk memiliki kualitas hidup yang lebih baik. Salah satu upaya yang bisa diberikan melalui bangku pendidikan adalah pengenalan wirausaha kepada peserta didik. STKIP PGRI Lumajang sebagai sebuah lembaga pendidikan telah memprogram sedemikian rupa agar mahasiswa memiliki kemampuan untuk menciptakan usaha baru.

Sebagaimana kita ketahui dalam ilmu ekonomi bahwa kelangkaan

(*scarcity*) mengacu pada sumber daya yang terbatas atau langka yang menyebabkan barang dan jasa tidak bisa dihasilkan seperti yang diinginkan. Dengan memahami maksud tersebut, penting kiranya kita perlu melakukan pengembangan ilmu ekonomi dalam rangka menciptakan usaha baru untuk lebih kreatif dan inovatif dengan langkah berani memulai usaha dan mempertahankan usaha tersebut.

Kewirausahaan merupakan sebuah hasil dari proses yang

disiplin, sistematis dalam menerapkan kreatifitas dan inovasi berdasarkan kebutuhan dan kesempatan yang ada di pasar Zimmerman dalam Jayatri (2021). Dalam pengertian tersebut terdapat dua hal penting bagi pendidikan kewirausahaan yaitu pertama kemampuan mengidentifikasi kebutuhan dan kesempatan yang ada di pasar, dan kedua kemampuan mengembangkan kreatifitas dan inovasi untuk memenuhi kebutuhan dan kesempatan pasar tersebut.

Mata kuliah kewirausahaan dimaksudkan sebagai salah satu upaya memberi bekal kepada mahasiswa agar mereka memahami konsep kewirausahaan, memiliki karakter wirausaha, mampu memanfaatkan peluang, dan mendapatkan pengalaman langsung berwirausaha, serta mampu membentuk usaha mandiri sejak di bangkukuliah.

Prodi Pendidikan Ekonomi di STKIP PGRI Lumajang mengembangkan cara yang cukup efektif untuk meningkatkan peran dan praktik mahasiswa dalam berwirausaha melalui mata kuliah ini. Sebagai pengganti ujian akhir semester, Prodi Pendidikan Ekonomi telah menghadirkan BAZAR sebagai salah satu syarat kelulusan mata kuliah kewirausahaan. Dengan dilakukannya hal tersebut, peneliti ingin mengetahui lebih lanjut sejauh mana efektivitas program ini.

Tujuan penelitian ini dilaksanakan dikarenakan belum ada yang melakukan penelitian serupa mengenai peranan bazar dalam menggiring kepercayaan diri serta membentuk minat berwirausaha yang dimulai melalui bidang pendidikan.

Adapun beberapa penelitian

terkait peran bazar dalam meningkatkan kepercayaan diri berwirausaha yang sudah dipublikasikan diantaranya, Nurhayati (2018) dan Ngundiati, Fitriyati (2020). Beda penelitian ini terhadap hasil penelitian sebelumnya yang sudah dipublikasikan yaitu adanya informasi penting lainnya yang tidak dibahas dalam penelitian sebelumnya, terkait aktualisasi bazar yang bisa menciptakan kepercayaan diri mahasiswa terhadap potensi yang dimiliki dalam menciptakan sebuah produk. Dengan ditemukannya hasil penelitian ini, peneliti berharap hasil penelitian mampu dijadikan referensi untuk pengembangan bidang kewirausahaan. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi rekomendasi bagi STKIP PGRI Lumajang untuk memberikan dukungan lebih dalam memenuhi kebutuhan mahasiswa utamanya yang berbentuk praktik.

Sedangkan pentingnya dilaksanakan penelitian ini guna mengetahui lebih mendalam bagaimana peranan perguruan tinggi dalam memfasilitasi kebutuhan mahasiswa di bidang non akademik utamanya dalam menampung aspirasi berwirausaha. Prodi Pendidikan Ekonomi di STKIP PGRI Lumajang telah melaksanakan Bazar sebagai pengganti ujian akhir semester mata kuliah kewirausahaan. Dalam hal ini, peneliti ingin mengetahui seberapa besar efek yang ditimbulkan oleh program bazar dalam meningkatkan minat serta rasa percaya diri mahasiswa dalam merancang dan menyajikan produk usaha mereka.

KAJIAN PUSTAKA

a) Pengertian Wirausaha

Wirausaha menurut Jhon Kao (dalam Saiman, 2017) yang menjelaskan bahwa:

“wirausaha adalah usaha menciptakan nilai melalui pengenalan kesempatan bisnis, manajemen pengambilan resiko yang tepat, dan melalui keterampilan komunikasi serta manajemen untuk memobilisasi manusia, uang bahan – bahan baku yang diperlukan untuk menghasilkan proyek supaya terlaksana dengan baik”.

Pemahaman lain dari wirausaha juga dijelaskan oleh Ronstadt dalam (Ojat Darajat, 2014) bahwa *the entrepreneur is one who undertakes to organize, manage, and assume the risks of the business*, yang berarti bahwa seorang wirausaha adalah seseorang yang berupaya untuk mengatur, mengelola, serta bersedia menanggungrisiko dari suatu usaha. Dengan kreativitas dan kemampuan yang dimilikinya, ia mampu memberikannilai tambah kepada sesuatu tersebut melalui waktu, karya, dan skill-nya.

Selain wirausahawan kita sering mendengar istilah wiraswasta yang sering dianggap sama. Namun setelah kedua kata tersebut diuraikan terdapat beberapa perbedaan sebagai berikut. Wirausahawan dijabarkan sebagai, Wira : utama, gagah, luhur, berani, teladan dan pejuang bisnis Usaha : penciptaan kegiatan, dan berbagai aktivitas bisnis.

Dari paparan didepan, penggalan kata “usaha” dalam istilah “kewirausahaan” itu lebih bemosasi “effort” atau “upaya”, sehingga jangan dikonotasikan sebagai “bisnis” belaka. Jiwa dan semangat kewirausahaan tidak

hanya harus dimiliki oleh para pengusaha (*business-man*) saja, melainkan sangat perlu dimiliki oleh profesi dan peran apa saja dalam berbagai fungsi yang berbeda, apakah itu profesi guru/dosen, murid/mahasiswa, dokter, tentara, polisi, dan sebagainya.

B. Manfaat Wirausaha

Menurut Hery (2017), wirausaha memiliki manfaat yaitu:

- a. Peluang untuk menentukan nasib
- b. sendiri, dimana dengan memiliki usaha sendiri maka seseorang akan mendapat kebebasan dan peluang memperoleh sesuatu yang diinginkan.
- b. Peluang untuk melakukan perubahan, dimana seseorang memulai usaha karena melihat peluang untuk membuat perubahan baik kepentingan sendiri maupun untuk kepedulian sosial.
- c. Peluang untuk mencapai potensi yang seutuhnya, dimana dengan memiliki usaha sendiri sangat mudah untuk mengaktualisasikan diri sepenuhnya melalui kreativitas, antusiasme, dan visi mereka sendiri.
- d. Peluang untuk memperoleh keuntungan yang menakjubkan, dimana adanya keuntungan usaha mendorong seseorang untuk mendirikan dan menjalankan usahanya.
- e. Peluang untuk melakukan sesuatu yang disukai dan senang mengerjakannya, dimana seseorang yang melakukan kegiatan atas dasar hobi maka mereka akan senang melakukannya.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, menggunakan pendekatan naratif dimana peneliti lebih banyak menceritakan kronologi informan dalam bentuk kronologis kejadian (Moustakas's dalam Cresswell, 2007). Kehadiran peneliti sebagai *observation non-participatoris* dimana peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari mahasiswa namun tidak ikut terlibat secara menyeluruh dalam kegiatan mereka. Informan dalam penelitian ini yaitu Prodi Pendidikan Ekonomi di STKIP PGRI Lumajang angkatan 2019 yang berjumlah 76 mahasiswa. Informan kunci dalam penelitian ini yaitu Ka Prodi, dosen pengampu serta beberapa dosen Prodi Pendidikan Ekonomi.

Dalam proses triangulasi, peneliti melakukan dua tahap pengecekan data kepada informan. Pertama menggunakan triangulasi sumber dimana peneliti membandingkan data. Peneliti mengecek dengan mengamati perilaku informan ketika peneliti ikut dalam kegiatan informan seperti ikut serta dalam proses persiapan bazar. Melalui observasi inilah peneliti bisa melakukan *crosscheck* kebenaran antar pendapat informan dengan kegiatan yang informan lakukan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pemahaman Mahasiswa Terhadap Wirausaha

Wirausaha tentu sudah tidak asing lagi dikalangan mahasiswa. Praktik wirausaha juga sudah digaungkan oleh kalangan akademik untuk mengantisipasi kegiatan

ekonomi yang lebih mandiri. Prodi Pendidikan Ekonomi juga turut andil untuk mengembangkan potensi mahasiswa melalui kegiatan berwirausaha di lingkungan kampus. Guna mendukung hal tersebut, sajian mata kuliah dalam Prodi Pendidikan Ekonomi selalu mengusahakan agar dapat selaras dengan kebutuhan mahasiswa yaitu melalui pemberian ruang bagi mahasiswa agar mampu mengembangkan keinginan dan minat mereka utamanya dalam berwirausaha.

Memulai usaha tentu tidaklah semudah membalikkan telapak tangan. Namun ketakutan untuk memulai nyatanya tidak berlaku jika ada yang mau untuk menuntun hingga pada akhirnya mahasiswa bisa merasakan jika mereka juga bisa memulai usaha tersebut.

Berikut beberapa cuplikan pemahaman mahasiswa terkait wirausaha.

E: "...wirausaha merupakan seseorang yang memiliki kemampuan untuk dapat dengan berani melakukan sebuah usaha dengan cara yang dimana sangatlah mandiri dengan cara melakukan pengerahan dari segala macam bentuk sumber daya yang dimiliki dan juga upaya guna untuk meliputi kepandaian dalam melakukan pengenalan dalam sebuah produk..."

Sumber : Inf 1/E/Januari 2022

Cuplikan kutipan wawancara di depan memberikan gambaran bahwa wawasan mahasiswa terhadap wirausaha sudah bisa dikatakan baik. Mahasiswa mampu

mendeskripsikan bahwa wirausaha merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan seseorang secara mandiri melalui berbagai upaya yang meliputi pengenalan produk usaha.

Paparan didepan juga ditegaskan oleh penjelasan informan keempat yang mana juga sudah memiliki pemahaman yang baik terhadap wirausaha. Informan keempat ini juga sudah memiliki ketertarikan untuk memulai wirausaha. Berikut cuplikan informan empat terkait wirausaha

SW: "...Wirausaha adalah orang yang melakukan usaha dengan mengelola sumber daya yang dimiliki atau dengan menciptakan produk baru...."

P : "...Apakah kamu memiliki ketertarikan juga untuk berwirausaha...."

SW: " iya ada ada, saya tertarik berwirausaha yaitu menciptakan sebuah produk baru untuk bazar kemarin membuat olahan sambal berbahan jantung pisang pilihan..."

Sumber: Inf4/SW/Februari 2022.

Dari cuplikan didepan, kita bisa memahami bahwa mahasiswa sudah terkondisikan dengan baik hingga mereka mampu untuk membuat deskripsi tentang wirausaha. Mereka juga sudah memiliki ketertarikan untuk berwirausaha dengan menciptakan produk baru yang inovatif. Lebih lanjut adapun penegasan lain dari informan kedua yang mana juga memiliki

ketertarikan untuk memulai wirausaha. Berikut cuplikan informan kedua terkait wirausaha.

N: "...Wirausaha adalah seorang pengusaha, orang yang memiliki pekerjaan membuat atau menjalankan usaha sendiri, berani mengambil resiko dan pantang menyerah dalam mengembangkan bisnisnya, dan merupakan seorang pelaku ekonomi utama karena telah menyediakan lapangan pekerjaan bagi para pekerja..."

P : "...Apakah kamu memiliki ketertarikan juga untuk berwirausaha...."

N: "Iya, karena dengan memulai wirausaha kita bisa membantu banyak lowongan kerja, memberikan ilmu untuk saling mengembangkan potensi diri..."

Sumber: Inf2/N/Januari2022.

Cuplikan wawancara didepan mengisyaratkan bahwa mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi sudah memiliki pengetahuan yang baik terkait wirausahasehingga menimbulkan ketertarikan berwirausaha. Pola berpikir untuk memiliki usaha mandiri sedikit demi sedikit mampu untuk dimiliki para mahasiswa. Menurut Latief (2017) pola pikir dapat di ubah karenapola pikir merupakan hasil dari sebuah proses pembelajaran. Perubahan pola pikir berarti juga berarti juga berubah dari satu pola pikir yang lain. Perubahan pola pikir berarti juga berubah dari satu pola pikir yang lain. Dari pola pikir negatif ke pola pikir yang lebih positif, dari pecundang

menjadi pemenang, dari konsumtif menjadi produktif, dan dari pekerja menjadi *entrepreneur*.

B. Kuliah Kewirausahaan Dapat Membentuk Wawasan Berwirausaha

Menurut Jayatri (2021) dengan memiliki dan melaksanakan literasi ekonomi yang baik di kehidupan sehari – hari maka seseorang akan mampu mengolah dan mengendalikan sumber daya yang dimiliki agar terhindar dari perilaku ekonomi yang tidak rasional. Sehingga dengan diberikannya mata kuliah kewirausahaan maka diharapkan mahasiswa mampu memiliki pemahaman terkait solusi untuk memecahkan masalah ekonomi dengan kreatif dan inovatif.

Menurut keterangan dosen pengampu mata kuliah kewirausahaan di Prodi Pendidikan Ekonomi STKIP PRI Lumajang mata kuliah kewirausahaan sendiri dimaksudkan sebagai salah satu upaya memberi bekal kepada mahasiswa agar mereka memahami konsep kewirausahaan, memiliki karakter wirausaha, mampu memanfaatkan peluang, dan mendapatkan pengalaman langsung berwirausaha, serta mampu membentuk usaha mandiri sejak di bangku kuliah. Berikut cuplikan wawancara dengan dosen pengampu mata kuliah kewirausahaan di STKIP PGRI Lumajang.

F : “.....untuk mata kuliah kewirausahaan saya ingin mahasiswa tidak hanya memiliki pemahaman secara teori namun juga mereka bisa mengaktualisasi teori yang sudah ada sehingga mampu mengembangkan ide usaha

dan menjalankannya mulai dari bawah...”

P: Bentuk aktualisasi yang dimaksud seperti apa bu?

F : “....mereka saya minta bersama kelompok kecil memikirkan produk beserta bagaimana produk ini harus didesain semenarik mungkin. Produk yang diciptakan juga merupakan produk baru, jadi bagi mereka yang mungkin sudah memiliki usaha sebelumnya tidak saya perbolehkan untuk digunakan. Karena memang saya ingin mahasiswa bisa bekerja sama dan memiliki tanggung jawab yang sama untuk produk usaha mereka. Produk bisa barang maupun jasa yang mana nanti akan ditampilkan dalam bentuk pameran produk usaha sebagai pengganti UAS mata kuliah kewirausahaan...”

Sumber : Inf8/F/Maret 2022

Cuplikan ini memberi gambaran kepada pembaca bahwa informan menginginkan bahwa mahasiswa memiliki keterampilan nyata dalam bentuk praktik. Mereka diharapkan bisa menyajikan produk usaha yang sudah direncanakan bersama kelompok untuk bisa dijual dan memiliki keberlanjutan kedepannya.

Gagasan dosen pengampu mata kuliah kewirausahaan juga ditanggapi dengan positif para mahasiswa. Mereka berasumsi bahwa mempelajari kewirausahaan sangat bermanfaat bagi mahasiswa karena mengajarkan seseorang untuk mengembangkan bakat dan keterampilan unik yang mungkin dimiliki mahasiswa. Selain itu, kewirausahaan dapat menanamkan

rasa percaya diri dan merangsang jiwa ekonomi mandiri mahasiswa sejak dibangku kuliah.

Berikut beberapa cuplikan wawancara matakuliah kewirausahaan sehingga mampu untuk membentuk wawasan mahasiswa berwirausaha.

FI: "...Mengetahuibagaimana naataucara - carauntukmemulaiusaha. Bersikapenuhtanggungjawabdanoptimismeyngtinggi"

P : Apakah dengan begitu bisa memberikan inspirasi kamu untuk berwirausaha?

FI : "...Iya, mampu karena dosen memberikan motivasi2 dan pengarahan.."

P : Dengan begitu maka bisa dikatakan kamu memiliki ketertarikan berwirausaha?

FI : "...iya saya tertarik.."

Sumber : Inf 3/FI/Februari 2022

Cuplikan kutipan wawancara didepan memberikan gambaran bahwa mata kuliah kewirausahaan dapat membentuk pola pikir mahasiswa untuk memiliki sikap tanggung jawab dan memandang sesuatu dengan positif. Dosen mata kuliah kewirausahaan mampu untuk memberikan motivasi dan pengarahan sehingga mahasiswa dapat menemukan potensi untuk berani dan percaya diri memulai usaha baru bersama masing masing kelompok mereka.

Paparan didepan juga ditegaskan oleh penjelasan informan berikutnya yang mana juga sudah memberikan penjelasan bahwa mata kuliah kewirausahaan dapat memberikan motivasi bagi mahasiswa dalam berwirausaha. Berikut cuplikan wawancara bersama informan selanjutnya mata kuliah kewirausahaan.

N : "...Iya, karenadengandibantudosenuntukmemfasilitasikreasiberwirausahakitadapatdiarahkancaraberwirausaha yang benar..."

P : "...Apakahmateri yang disajikan dosen pengampudalam matakuliah kwumampumemberikaninspirasiuntukmemulaiwirausaha?"

N : "...Iya, denganmengetahuibanyakilmu yang diajarkankitabisamenemukan ide-ide yang sebelumnya belum terfikirkan ..."

Sumber: Inf2/N/Januari2022.

Paparan didepan juga ditegaskan oleh teori Alma (2016) bahwa keberanian membentuk kewirausahaan dapat didorong oleh guru sekolah, dimana banyak sekolah yang memberikan mata pelajaran kewirausahaan praktis dan menarik yang dapat membangkitkan minat untuk berwirausaha. Dorongan membentuk wirausaha juga datang dari teman sepeergaulan, lingkungan keluarga, sahabat dimanamereka dapat berdiskusi tentang ide-ide wirausaha dan cara mengatasi permasalahan yang ada.

Oleh karena itulah menurut Jayatri (2019) lulusan kelompok terdidik diharapkan mampu menyerap tenaga kerja di lingkungan sekitar mereka melalui penciptaan usaha baru. Berikut ini contoh hasil desain mahasiswa untuk poster usaha mereka.



Gambar 1. Dokumentasi poster dan flyer sebagai media promosi produk mahasiswa

C. Program Bazar Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Mahasiswa Untuk Berwirausaha

Di STKIP PGRI Lumajang khususnya Prodi Pendidikan Ekonomi, kegiatan bazar dilakukan sebagai pengganti ujian akhir semester mata kuliah kewirausahaan dimana mahasiswa diharuskan menciptakan atau membuat olahan produk baru yang kreatif dan inovatif.

Dengan adanya kegiatan bazar maka mahasiswa tidak hanya belajar memasarkan dan menjual produk. Lebih dari itu, mereka terfasilitasi untuk belajar merancang, membuat serta memasarkan produk usaha mereka di lingkungan kampus. Dalam praktiknya, telah ditemukan bahwa bazaar juga dapat meningkatkan rasa percaya diri mahasiswa dalam berwirausaha seperti cuplikan wawancara berikut ini.

E: "...dengan adanya bazar sangat meningkatkan rasa percaya diri, karena bisa mengenal karakter macam-

macam konsumen..."

P: "...apakah anda merasa senang atas kegiatan bazar yang sudah dilaksanakan utamanya dalam peningkatan kinerja saudara baik kinerja kelompok maupun individu?"

E: "...sangat senang dan sangat termotivasi..."

Sumber : Inf 1/E/Januari 2022

Cuplikan kutipan wawancara di depan memberikan gambaran bahwa program program bazar mampu meningkatkan rasa percaya diri, karena bisa mengenal karakter macam-macam konsumen. Mahasiswa juga memiliki kesempatan berperan secara langsung untuk menjual produk mereka dan bertemu dengan penjual lainnya. Berikut ini dokumentasi pendukung kegiatan bazar mahasiswa.



Gambar 2. Antusias mahasiswa dalam mengikuti bazar

Paparan lain juga ditegaskan oleh penjelasan informan selanjutnya terkait bagaimana bazar mampu untuk meningkatkan minat mereka dalam berwirausaha.

SW: "...Sangat memiliki rasa percaya diri apalagi ketika produk yang kita jual laku semua...."

P

:”...Apakah dengan adanya bazar dapat meningkatkan minat sa udara dalam berwirausaha?
 SW: “...Untuk minat berwirausaha sudah ada hanya tinggal meningkatkan kepercayaan dalam berwirausaha....”
 P :”...Kesulitan apa saja yang saudararasakan dalam mengikuti kegiatan bazar?...”
 SW : “...Kesulitan mungkin terbatasnya waktu persiapan, dan segi biaya....”

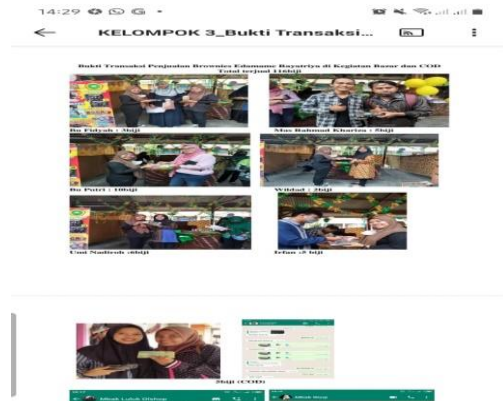
Sumber: Inf4/SW/Februari 2022.

Kegiatan bazar yang diselenggarakan secara internal nyatanya mampu untuk memberikan angin segar kepada para mahasiswa dalam meningkatkan minat dan motivasi sehingga kepercayaan diri mereka atas potensi yang dimiliki bisa tersalurkan dengan baik. Ruang dan kesempatan yang diberikan juga mendorong mahasiswa untuk merasakan bagaimana cara seseorang memulai usaha hingga menjual produk mereka ke publik. Banyak dari mahasiswa memiliki manfaat keberlanjutan yaitu dengan terjualnya produk mereka sampai saat ini. Dengan efek positif ini maka mereka berkesempatan membuka peluang ekonomi mandiri sejak duduk di bangku kuliah.

Berikut ini dokumentasi interaksi mahasiswa dengan target kosumen mereka dalam menawarkan produk.



Gambar 3. Proses menawarkan produk usaha kepada pembeli.



Gambar 4. Bukti transaksi kegiatan bazar

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan penelitian ini yaitu *pertama*, sebagian besar mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi sudah mampu untuk memberikan deskripsi terkait wirausaha. Mahasiswa telah memiliki pengetahuan yang baik terkait wirausaha yang menimbulkan ketertarikan berwirausaha. Pola berpikir untuk memiliki usaha mandiri telah mampu untuk dimiliki para mahasiswa melalui mata kuliah kewirausahaan. *Kedua*, mata kuliah kewirausahaan di Prodi Pendidikan Ekonomi secara langsung bisa mengedukasi dan memberi kesempatan secara konkrit kepada mahasiswa untuk memulai usaha baru.. *Terakhir*, kegiatan bazar yang diselenggarakan secara internal nyatanya mampu untuk memberikan angin segar kepada para mahasiswa dalam meningkatkan minat dan

motivasi sehingga kepercayaan diri mereka atas potensi yang dimiliki bisa tersalurkan dengan baik.

Saran yang bisa diberikan yaitu *pertama*, untuk mahasiswa di lembaga STKIP PGRI Lumajang diharapkan untuk memiliki keinginan kuat berkompetisi baik di lingkungan lembaga maupun luar lembaga. *Kedua*, bagi STKIP PGRI Lumajang diharapkan bisa memberikan ruang dan *support* atas kegiatan mahasiswa yang bersifat praktik.

Membangun Jiwa Wirausaha Mahasiswa Unsiq Jawa Tengah di Wonosobo. Jurnal Paramurobi, Vol. 1 (2), 1 – 16. Online. Diunduh 20 Mei 2022.

Ngundiati, N dan Fitrayati, D. (2020). *Minat Berwirausaha ditinjau dari Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha.* Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha, Vol 12 (2). 185-191

Saiman, L. (2009). *Kewirausahaan Teori, Praktik dan Kasus-Kasus.* Jakarta: Salemba Empat.

DAFTAR PUSTAKA

Alma, B. (2016). *Kewirausahaan Untuk Mahasiswa dan Umum.* Bandung: Alfabeta

Creswell, J W. (2007). *Qualitative Inquiry and Research Design.* United State: Sage Publication

Darojat, O., and Sumiyati, S. (2013). *Pendidikan Kewirausahaan. In: Konsep-konsep Dasar Kewirausahaan/ Entrepreneurship.* Jakarta: Universitas Terbuka

Hery. (2017). *Kewirausahaan.* Jakarta Pusat: Grasindo

Jayatri, F. (2021). *Modul Kewirausahaan : Teori dan Praktik.* Lumajang : CV AL Mukmin Yes

Jayatri, F. (2019). *Analisis Potensi Minat Wirausaha Mahasiswa Akhir Prodi Pendidikan Ekonomi Di STKIP PGRI Lumajang.* (ECODUCATION) Economic & Education Journal, DOI: <https://doi.org/10.33503/ecoducation.v1i1.376>

Latief, J. (2017). *Kewirausahaan : Kiat Sukses Menjadi Wirausaha.* Jakarta

Nurhayati, E. C. (2018). *Pengaruh Market Day (Bazar) Terhadap*